

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Urgensi Keteladanan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Siswa-Siswi Di SMP Negeri 4 Pineleng?

Guru PAK SMP Negeri 4 Pineleng sudah mampu untuk menjadi cermin yang baik bagi siswanya dan mampu menumbuhkan serta menciptakan keteladanan semaksimal mungkin bagi anak didiknya dalam pembentukan karakter siswa, menjadi keteladanan Tuhan Yesus. Urgensi keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pineleng bahwa pembentukan karakter tersebut dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu untuk mengembangkan keteladanan berbuat jujur, keteladanan sopan santun dan keteladanan disiplin dalam upaya pembentukan karakter kepada siswa yang didalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

2. Implementasi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Negeri 4 Pineleng.

Sekolah SMP Negeri 4 Pineleng telah menjalankan Visi, Misi, Tujuan dan motto berdasarkan ajaran dan nilai Kristiani dengan baik. Hal tersebut telah dilaksanakan setiap harinya, sebagai bukti nya pelaksanaan Iman

Kristen mereka dihadapan Tuhan. Guru agama Kristen dapat menjadi keteladanan kepada murid-murid.

Model yang dijelaskan berasal dari akar "model" sesuatu yang patut ditiru atau dicontoh. Guru agama Kristen merupakan panutan yang dapat ditiru dalam kehidupan seorang guru. Kemampuan dan hobi siswa tidak boleh diabaikan. Individu sering menggunakan bahasa yang dianggap tidak pantas atau nakal, mulai dari pernyataan.

3. Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Itu Penting Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 4 Pineleng.

Keteladanan Guru PAK SMP Negeri 4 Pineleng merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan siswa keteladanan juga merupakan sikap guru yang bisa diteladani oleh siswa dengan cara bertutur kata, bertidak serta cara berpakaian sehingga dapat menjadi ketertarikan siswa, Bahwa guru harus mendidik, mengajsr dan membina dengan kasih karena dimana siswa itu memiliki karakter yang berbeda-beda jadi bagaimana kemampuan seorang guru itu medekati siswa dengan cara yang dapat.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaliknya guru bimbingan, memberikan arahan agar guru bisa mengetahui setiap sifat dan karakter dari siswa, selajutnya guru lebih

kreatif dalam melakukan pendekatan kepada siswa, serta menjadi teladan untuk siswa dalam pembentukan karakternya.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk lebih meningkatkan sikap, cara bertutur kata, cara berpakaian yang bagus agar siswa bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta menaati peraturan yang ada agar bisa membentuk karakterdirinya.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai lembaga pendidikan sekolah perlu meningkatkan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembahasan seperti pelaksanaan ibadah, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membiasakan menghargai pendapat orang dan keteladanan yang nampak secara nyata dalam pelaksanaan tata tertib sekolah.